

## ABSTRAK

Setiap tahun tingkat pengangguran di Indonesia terus meningkat, terutama bagi mereka lulusan sarjana. Hal ini terjadi karena semakin rendahnya lapangan pekerjaan, sementara itu lulusan dengan gelar sarjana semakin meningkat. Banyak dari mereka yang lulus dan memperoleh gelar sarjana namun tidak memiliki intensi berwirausaha. Mereka merasa tidak yakin untuk menjadi seorang wirausahawan, sehingga setelah lulus S1 mereka memilih untuk mencari lapangan pekerjaan daripada menciptakan lapangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* berwirausaha dengan intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa terutama mahasiswa semester akhir di salah satu universitas yang terdapat di Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan hubungan antar dua variabel dengan cara mengumpulkan data yang telah disebarakan kepada 108 responden yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik *accidental random sampling*. Analisis reliabilitasnya menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach dengan hasil bahwa reliabilitas instrumen berstatus tinggi. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self efficacy* berwirausaha dengan intensi berwirausaha dengan nilai  $\rho = 0.595$

**Kata kunci:** *Self efficacy* berwirausaha, intensi berwirausaha, mahasiswa

